



Workshop Perawatan Kendaraan Ringan untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Timor Leste

Riduwan¹, Arief Kurniawan^{1*}, Adhita Sri Prabakusuma²

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta¹

Pendidikan Vokasional Teknik Otomotif, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta^{1*}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta²

*E-mail: arief.kurniawan@pvto.uad.ac.id

Abstrak

Perkembangan penggunaan kendaraan ringan di Timor Leste semakin hari kian pesat, hal tersebut membuka peluang kepada Masyarakat Timor Leste untuk menjadi lahan bisnis untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui jasa perawatan kendaraan ringan dengan menggunakan salah satu alat diagnosis kendaraan berupa alat Diagnostic Scanner. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan peluang untuk mendapatkan ketrampilan perawatan kendaraan ringan untuk pemberdayaan ekonomi kepada Masyarakat Timor leste. Metode pengabdian ini dilakukan dengan workshop secara online dan kemudian dilaksanakan secara offline. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, diketahui bahwa terdapat beberapa indikator yang mengalami kenaikan, yaitu pada indikator tentang ketrampilan mengidentifikasi kerusakan pada engine kendaraan ringan dengan menggunakan alat Diagnostic Scanner (90%). Ketrampilan lainnya pada ketrampilan peserta dalam memperbaiki kerusakan yang terjadi pada engine (65%). Kenaikan lain terdapat pada pengetahuan tentang pengelolaan ekonomi melalui wirausaha pada bidang jasa otomotif (85%).

Kata kunci — Workshop, PKM Timor-Leste, Perawatan Kendaraan Ringan, Pemberdayaan Ekonomi

1. PENDAHULUAN

Perkembangan transportasi pada jaman ini semakin berkembang pesat. Berbagai macam transportasi ditawarkan dengan tujuan untuk mempermudah aktifitas manusia. Kendaraan ringan yaitu kendaraan yang memiliki roda tidak lebih dari empat, seperti mobil dan motor. Kebutuhan akan penggunaan kendaraan ringan sebagai alat transportasi di seluruh dunia tidak dapat dihindari. Kendaraan ringan pada saat ini merupakan alat transportasi yang sangat dibutuhkan. Sepeda motor merupakan barang yang tidak langka lagi pada zaman ini, sehingga keberadaan sepeda motor sudah menjadi alat transportasi penting pada saat ini (Massara, A., & Wicaksono, A., 2018).

Kendaraan ringan memiliki mesin yang perlu di rawat dan diperbaiki jika mengalami kerusakan. Dalam hal ini perawatan (*maintenance*) merupakan gabungan dari setiap pekerjaan yang dilakukan untuk menjaga suatu barang supaya dapat terawat dan bekerja dengan optimal. Perawatan dan perbaikan terdiri dari dua macam, yaitu: perawatan berkala, dan perawatan tidak berkala atau melakukan perbaikan jika terjadi kerusakan. Sepeda motor sendiri merupakan mesin yang suatu saat butuh untuk diperbaiki dan dirawat agar umur sepeda motor dapat bertahan lama (Setiawan et al., 2020).

Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat peluang bisnis bagi Masyarakat untuk dapat membuka usaha di bidang jasa otomotif. Salah satu solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan memberikan pelatihan perawatan kendaraan ringan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat di Timor Leste. Hasil dari pelatihan ini diharapkan masyarakat Timor Leste dapat memiliki pengetahuan dan ketrampilan untuk membuka peluang menjadi wirausaha di bidang jasa otomotif atau dapat memperbaiki kendaraannya sendiri. Perkembangan teknologi otomotif khususnya kendaraan ringan dari hari ke hari semakin pesat, dimana dahulunya kendaraan ringan konvensional menggunakan karburator sebagai sistem bahan bakar dan saat sekarang ini sudah menggunakan teknologi injeksi. Teknologi injeksi dari tahun ketahun mengalami perkembangan yang semakin maju. Agar teknologi dalam kendaraan ini terus terawat dan dapat dipergunakan semaksimal mungkin, perlu adanya perawatan dan perbaikan. Perawatan yang dimaksud disini adalah perawatan berkala dimana sepeda motor tersebut diberikan perbaikan secara berkala agar kondisi mesin dapat terjaga dengan baik (Suyitno et al., 2020). Untuk itu perlu adanya servis yang dilakukan pada jangka waktu seperti yang sudah ditulis pada buku petunjuk pemakaian sepeda motor (Kolik et al., 2020). Setiap kali sepeda motor dioperasikan, pada kondisi tertentu akan mengalami suatu keadaan dimana bagian-bagian motor atau mesin motor mengalami keausan atau kerusakan, tenaga mesin menurun dan kemungkinan kerusakan-kerusakan lainnya (Qiram, I., & Roffiq, A., 2017). Keadaan tersebut harus diantisipasi supaya kondisi kendaraan tidak bertambah kerusakannya lagi sehingga membuat biaya perbaikan akan semakin mahal. Oleh karena itu kendaraan perlu dilakukan perawatan. Perawatan biasanya dilakukan di bengkel kendaraan supaya kerusakan pada kendaraan dapat tertangani dan kendaraan dapat bekerja seperti semula.

Pemberdayaan ekonomi merupakan proses mewujudkan kemandirian komunitas atau masyarakat untuk mencapai tingkat kesejahteraan (S. Usman, 1998). Kelompok sasaran atau mitra merupakan subyek sekaligus obyek dari program pemberdayaan (Sumodiningrat, 1998). Karenanya pemberdayaan ekonomi dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan mitra secara utuh dan detail, (Giner et al., 2017). Pada sisi lain juga diperlukan suatu proses identifikasi permasalahan dengan melibatkan mitra secara aktif (Shaikh et al., 2018). Kegiatan pendampingan sosial berkelanjutan mampu meningkatkan pendapatan usaha, Pendidikan keluarga dan kesejahteraan ekonomi (A. S. Usman & Tasmin, 2016) dan mengendalikan risiko, (Riduwan dan Danupranata, 2018). Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan wawasan, ketrampilan, dan motivasi bisnis di bidang otomotif sepeda motor bagi pemuda Muslim di Timur Leste. Tema pengabdian ini dipilih dikarenakan terdapat peningkatan pengguna kendaraan di Timor Leste. Disamping itu, adanya Kerjasama dengan Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Timor Leste (PCIM).

2. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode pengabdian ini dilakukan dengan workshop secara online dan kemudian dilaksanakan secara offline. Workshop offline dilaksanakan secara tatap muka dengan lokasi di kota Dili Timor Leste berupa workshop praktik perawatan kendaraan ringan dengan menggunakan Diagnostic Scanner dan pendampingan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Workshop secara online dilaksanakan sebagai bentuk pendampingan dan monitoring sekaligus sebagai evaluasi akan kegiatan workshop yang telah dilaksanakan secara offline.

Adapun pematari dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah Dosen Pendidikan Teknologi Otomotif (PVTO) UAD yang memiliki kepakaran dalam bidang Otomotif sesuai

dengan mata kuliah yang relevan yaitu Teknologi Motor Bensin dan Engine Management System. Selain itu, pemateri selanjutnya yaitu dosen dari Program Studi Perbankan Syariah yang memiliki kepakaran dalam bidang perbankan dengan mata kuliah yang relevan yaitu Manajemen Lembaga Keuangan Mikro Syariah dan Etika Bisnis Islam. Berdasarkan kesesuaian kepakaran narasumber diharapkan materi yang disampaikan pada PkM di Timor Leste ini benar-benar sesuai dengan yang diharapkan.

Pada pelaksanaan workhsop ini dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2023, di SMK An Nur Kota Dili. Pada hari pertama dilakukan pembukaan workshop oleh ketua Yayasan Sekolah SMK An Nur, bapak Anwar Da Costa, kemudian dilanjutkan sambutan kepala sekolah SMK An Nur yaitu Bapak Muslim Maumoto, kemudian sambutan selanjutnya oleh ketua PCIM Timor Leste yaitu Bapak Ipoliti Soares, dilanjutkan dipimpin doa oleh Bapak Dr. Riduwan, S.E., M.Ag. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu workshop Perawatan Kendaraan Ringan Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Timor Leste. Dalam kegiatan tersebut disampaikan materi tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dengan narasumber Dr. Riduwan, S.E., M.Ag. Workshop selanjutnya disampaikan materi tentang Teknik Otomotif Kendaraan Ringan dengan narasumber Arief Kurniawan, M.Pd.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan PkM ini berada pada Kota Dili Timor Leste bertempat di SMK An Nur. Republik Demokratik Timor-Leste atau yang dikenal Timor-Leste/TL pada sensus di tahun 2015 penduduk di sana diperkirakan berjumlah 1,1 juta jiwa. Sekitar 99% penduduk di Timor Leste beragama Kristen, di mana Katolik 97,57%, diikuti Protestan sebanyak 1,96%. Di negara yang bersebelahan dengan Indonesia dan Australia ini, bersama Hindu dan Buddha, Islam menjadi agama minoritas. Kota Dili merupakan ibu kota Timor Leste yang memiliki kemajuan ekonomi paling tinggi di Timor Leste.

3.2 Peserta Pelatihan

Peserta Workshop Perawatan Kendaraan Ringan Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Timor Leste berjumlah 20 peserta. Berdasarkan observasi, peserta workshop memiliki minat belajar otomotif dan mengembangkan usaha di bidang otomotif. Terdapat peserta memiliki latar belakang masih sekolah SMK yang memiliki motivasi akan melanjutkan kuliah dan bekerja atau berwirausaha, terdapat peserta yang masih belum bekerja, dan peserta yang sudah memiliki usaha sendiri. Peserta memiliki motivasi yang kuat untuk mempelajari bagaimana cara merawat kendaraan dengan benar, sehingga ketika suatu ketika terdapat kerusakan pada kendaraannya sendiri mampu memperbaikinya, dan beberapa peserta tertarik dengan pemberdayaan ekonomi yang dapat memberikan wawasan untuk mengembangkan usahanya supaya menjadi lebih maju lagi.



Gambar 1. Gambar Peserta Workshop PkM Internasional UAD di Timor-Leste.

3.3 Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan workshop pada PkM ini tidak hanya dilatih softskillnya saja melainkan juga terdapat pelatihan secara praktik dan memberikan beberapa peralatan bengkel yang dapat digunakan sebagai bekal untuk berlatih mengembangkan ketrampilan dan bisnisnya. Workshop dilaksanakan di kelas dalam penyampaian materi teori terlebih dahulu, kemudian para peserta di ajak untuk melakukan secara praktik dengan peralatan yang telah dibawa dari Indonesia berupa Tool Set lengkap dan Alat Diagnostic Scanner yang pada akhir workshop alat akan ditinggal di lokasi PkM. Kegiatan workshop secara praktik dilakukan dengan media praktik mobil yang telah disediakan oleh PCIM yaitu Toyota Calya. Dengan menggunakan Diagnostic Scanner para peserta antusias mempraktikkan materi yang telah disampaikan secara teori sebelumnya di kelas.

Berdasarkan kegiatan workshop tersebut, PkM ini memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai bisnis sampai memberikan ketrampilan dalam mendiagnosis kerusakan yang terdapat pada kendaraan ringan. Terbukti pada akhir workshop para peserta mampu mengerjakan tes yang diberikan seperti materi yang telah disampaikan.



Gambar 2. Proses pelaksanaan Workshop perawatan kendaraan ringan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat di Timor-Leste.

3.4 Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan

Pada akhir pelaksanaan workshop dilakukan evaluasi pada peserta untuk mengetahui ketercaian dari kegiatan PkM. Tim PkM melakukan evaluasi dengan observasi secara langsung kepada peserta dengan cara melakukan wawancara. Workshop dilakukan di Kota Dili bertempat di SMK An Nur dengan jumlah peserta 20 orang pemuda Timor Leste. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah, yaitu dapat dilihat bahwa peserta memiliki kenaikan persentase dari sebelum workshop dengan setelah dilakukan workshop. Hasil peningkatan tersebut dapat terlihat pada kemampuan peserta dalam Mengidentifikasi kerusakan pada engine kendaraan ringan dengan akat Diagnostic Scanner meningkat mencapai 90%, Memperbaiki Kerusakan ringan pada engine mengalami kenaikan menjadi 65%, kemudian pengelolaan ekonomi melalui wirausaha pada bidang jasa otomotif mengalami peningkatan menjadi 85%.

Tabel 1. Hasil Evaluasi

Indikator	Persentase Sebelum Workshop	Persentase Setelah Workshop
Mengidentifikasi kerusakan pada engine kendaraan ringan dengan akat Diagnostic Scanner	40%	90%
Memperbaiki Kerusakan ringan pada engine	20%	65%
Pengelolaan ekonomi melalui wirausaha pada bidang jasa otomotif	25%	85%

5. KESIMPULAN

Pengabdian Masyarakat Internasional yang telah dilaksanakan di Kota Dili Timor Leste dengan Workshop Perawatan Kendaraan Ringan Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat ini dapat dinilai berhasil. Hal tersebut dikarenakan mampu memberikan peningkatan ketrampilan mengidentifikasi kerusakan pada engine kendaraan ringan dengan menggunakan alat Diagnostic Scanner (90%). Ketrampilan peserta lainnya dalam memperbaiki kerusakan yang terjadi pada engine (65%). Kenaikan lain terdapat pada pengetahuan tentang pengelolaan ekonomi melalui wirausaha pada bidang jasa otomotif (85%). Dengan adanya workshop ini diharapkan para peserta dapat mengembangkan *softskill* dan *hardskill* yang telah di dapatkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM Internasional mengucapkan terimakasih kepada pihak LPPM UAD yang memberikan fasilitas untuk terselenggaranya program PkM dengan skema Internasional. Kami ucapkan banyak terimakasih kepada ketua Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Timor Lesteyang telah memberikan tempat untuk melaksanakan program PkM dengan skemaa Internasional. Kepada masyarakat Timor Leste dengan antusias mengikuti workshop ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Giner, G.R., et al., (2017), Domestic economic and social conditions empowering female entrepreneurship, *Journal of Business Research*, 1-8.
- Kolik, A., Yoto, Y., Kustono, D., Suyetno, A., & Marsono, M. (2020). Pelatihan Perawatan dan Perbaikan Sepeda Motor bagi Pemuda Karang Taruna untuk Perintisan Wirausaha Baru. *JP2T: Jurnal Pengabdian, Pendidikan dan Teknologi*, 1(2), 65–74.

- Massara, A., & Wicaksono, A. (2018). Peran Sepeda Motor bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah di Kota Makassar. *Jurnal Transportasi*, 18(3), 161–168.
- Qiram, I., & Roffiq, A. (2017). Servis Sepeda Motor Gratis di Desa Pesucen sebagai Upaya Peningkatan Skills Mahasiswa Teknik Mesin. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 1(1), 10–13. <https://doi.org/10.36339/je.v1i1.12>
- Riduwan dan Danupranat, G., (2020), Risk Analysis of Islamic Rural Bank Financing Contracts: Evidence of Indonesia, *Ihtifaz; Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 3(1), 1-11.
- Setiawan, D., Saputra, H. D., & Muslim, M. (2020). Pelatihan Keterampilan Membangun Bisnis (Wirausaha) Bengkel Sepeda Motor Secara Mandiri bagi Siswa SMK. *Suluah Bendang. Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(1), 21–28. <https://doi.org/10.2403/sb/0330>
- Shaikh, S. A., Ismail, M. A., Ismail, A. G., Shahimi, S., & Hakimi, M. (2018). A review of islamic commercial and social finance in Pakistan. In *The Name of Allah, The Most Beneficent, The Most Merciful*, 26.
- Sumodiningrat, M. G. (1998). *Membangun perekonomian rakyat*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Suyitno, Primartadi, A., & Jatmoko, D. (2020). Pelatihan Service Sepeda Motor pada Masa Pandemi Covid-19. *Abdimas Dewantara*, 3(2), 48–53. <http://dx.doi.org/10.30738/ad.v3i2.8430>
- Syarifudin, S., Supriyadi, A., Sanjaya, F. L., Fatkhurrozak, F., & Hendrawan, A. B. (2021). Workshop Peningkatan Kompetensi Motor Bakar bagi Peserta Didik Kelas XII Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal. *Jurnal Abdimas PHB*, 4(1), 103–108. <http://dx.doi.org/10.30591/japhb.v4i1.2246>
- Usman, A. S., & Tasmin, R. (2016). The role of Islamic micro-finance in enhancing human development in Muslim countries. *Journal of Islamic Finance*, 5(1), 53–62.
- Usman, A. S., & Tasmin, R. (2016). The role of Islamic micro-finance in enhancing human development in Muslim countries. *Journal of Islamic Finance*, 5(1), 53–62.